

## BAB VI PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data di atas peneliti menyimpulkan bahwa manajemen supervisi artistik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus meliputi:

#### 1. Perencanaan Manajemen Supervisi Artistik dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

Dalam perencanaan supervisi artistik di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo kepala sekolah memperhatikan aspek-aspek manajemen perencanaan sebagai berikut :

- a. Gambaran masa depan kepala sekolah terhadap kompetensi guru yang diharapkan.
- b. Tujuan jangka pendek dan jangka panjang pelaksanaan supervisi artistik.
- c. Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan supervisi artistik.
- d. Penjadwalan atau penentuan waktu pelaksanaan supervisi artistik.
- e. Prosedur-prosedur yang dikembangkan untuk peningkatan kompetensi profesional guru menggunakan pendekatan supervisi artistik.
- f. Kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan untuk peningkatan kompetensi profesional guru menggunakan pendekatan supervisi artistik.

#### 2. Pelaksanaan Manajemen Supervisi Artistik dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

Kesimpulan terkait pelaksanaan supervisi artistik dalam peningkatan kompetensi profesional guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo dilakukan sesuai dengan perencanaan terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap pertemuan awal, tahap observasi kelas, dan tahap pertemuan akhir.

Dalam setiap tahapan pertemuan awal dan observasi terdiri atas tiga bagian utama yaitu bagian pendahuluan, bagian inti, dan bagian penutup sesuai karakteristik supervisi artistik dengan mengembangkan sikap-sikap positif guru untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

Deskripsi tentang pelaksanaan supervisi artistik dalam peningkatan kompetensi profesional guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo pada setiap tahapan adalah sebagai berikut:

a. Tahap pertemuan awal

Tahapan-tahapan dalam pertemuan awal yaitu:

1) Pendahuluan

Langkah awal merupakan langkah yang penting bagi *supervisor* karena dalam langkah ini *supervisor* harus mampu menciptakan perasaan nyaman terlebih dahulu. Dengan kondisi itu diharapkan guru dapat mengutarakan pendapatnya secara terbuka.

2) Inti

Kepala sekolah dengan guru membahas rencana pembelajaran yang dibuat guru dan mendiskusikan kendala atau permasalahan yang sebelumnya terjadi selama proses belajar mengajar, guru memperoleh kesempatan yang luas untuk mengungkapkan permasalahan yang dirasakan dan dihadapi dalam pembelajaran.

3) Penutup

Setelah mendengarkan kendala yang dihadapi guru, kepala sekolah sebagai *supervisor* saling berkomunikasi untuk mencari solusi bersama. *Supervisor* memotivasi guru supaya optimis mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, *supervisor* mengakhiri pertemuan awal dengan mengucapkan terima kasih atas kelancaran tahapan pertemuan awal dan salam dan berjabat tangan dengan guru.

b. Tahap observasi kelas

Tahapan-tahapan dalam observasi kelas yaitu:

1) Langkah awal

Langkah ini diawali dengan pertemuan antara *supervisor* dan guru kurang lebih lima menit sebelum kegiatan observasi kelas dimulai. *Supervisor* menayakan kesiapan guru untuk disupervisi.

2) Langkah inti/observasi

Pada langkah inti guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai perencanaan yang sudah disiapkan dan pengawas mengikuti jalannya kegiatan

belajar mengajar secara penuh dengan terus melakukan pengamatan dan membuat catatan-catatan tentang hal-hal positif dan kekurangan atau kendala-kendala yang dialami guru selama proses belajar mengajar.

3) Umpan balik/evaluasi

Langkah ini dilaksanakan setelah mengajar selesai berupa menentukan waktu untuk tindak lanjut hasil dari proses observasi. Setelah bersepakat dalam penentuan waktu pelaksanaan tahap pertemuan akhir maka seluruh rangkaian observasi pembelajaran selesai.

**3. Evaluasi Manajemen Supervisi Artistik dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus**

Kesimpulan tentang evaluasi pelaksanaan supervisi artistik dalam peningkatan kompetensi profesional guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo terdiri dari empat tahap yaitu:

a. Mendengarkan

Pada tahap ini kepala madrasah mendengarkan kendala-kendala yang dihadapi guru dan apa saja masalah guru untuk dapat menyimpulkan atau meringkas permasalahan yang dihadapi guru.

b. Menjelaskan

Kepala madrasah menjelaskan temuan-temuan yang didapatkan pada saat observasi, baik temuan bersifat positif ataupun kekurangan dan kendala guru pada saat kegiatan belajar mengajar.

c. Pemecahan masalah

Tahapan selanjutnya yaitu kepala madrasah membantu memecahkan masalah yang dihadapi guru. Karena dalam pelaksanaan supervisi di MA NU Wahid Hasyim Jekulo menggunakan pendekatan supervisi artistik, maka dalam proses pemecahan masalah ini kepala sekolah menggunakan metode dialog atau musyawarah dengan guru untuk mencari solusi bersama.

d. Penutup

Setelah menemukan pemecahan masalah tugas kepala sekolah selanjutnya adalah memberikan penguatan. Penguatan ini berupa motivasi positif yang akan mendorong guru untuk berbuat positif.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang manajemen supervisi artistik dalam peningkatan kopetensi profesional guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, ada beberapa hal yang dapat menjadi bahan masukan untuk pihak-pihak yang terkait antara lain:

### **1. Guru MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo**

Manajemen supervisi artistik dalam peningkatan kompetensi profesional guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo diharapkan guru diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang mampu memahami materi secara keseluruhan dan bahkan dapat meningkatkan keingintahuan pada peserta didik, sehingga peserta didik memiliki keinginan untuk terus berkembang.

### **2. MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo**

Penelitian ini dapat menjadi acuan pengembangan Manajemen supervisi artistik dalam peningkatan kompetensi profesional guru di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo pada waktu yang akan datang.

### **3. Pengembangan Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian tentang Manajemen supervisi artistik dalam peningkatan kompetensi profesional guru pada waktu yang akan datang.